

## BAB IV

### KESIMPULAN

#### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat di lapangan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sejarah singkat tentang *julo-julo* semen Kampung Jambak Kelompok *julo-julo* semen Kampung Jambak berdiri pada tahun 1991 yang bertepatan pada bulan puasa ditahun tersebut. Munculnya keinginan membentuk suatu kelompok *julo-julo* muncul secara spontan. Pendiri dari kelompok *julo-julo* semen Kampung Jambak adalah bapak Rosman selaku pemberi ide dan juga mamak dari bapak Fakrizal dan Aldi yang juga merupakan pendiri dari *julo-julo* semen Kampung Jambak. Pada awal berdirinya *julo-julo* semen Kampung Jambak anggotanya hanya terdiri dari beberapa orang saja yaitu bapak Rosman, Aldi, Fakrizal dan Abah (sudah keluar dari *julo-julo* semen Kampung Jambak dikarenakan sudah selesai membangun rumah) itu pun semua anggota masih memiliki hubungan kekerabatan yaitu *mamak* dan *kemenakan*. Dan setelah berkembang sampai sekarang memiliki puluhan anggota yang bergabung dan berasal dari berbagai tempat di Kelurahan Kapalo Koto.
2. Dalam proses terbentuknya *julo-julo* semen Kampung Jambak, terdapat beberapa tahapan- tahapan, yaitu :
  - a. Ide yang mendasari terbentuk *julo-julo* semen Kampung Jambak merupakan tahap awal berdirinya *julo-julo* semen Kampung Jambak

didasari dari munculnya ide-ide *inovatif* dari seseorang yang merasakan kesulitan di bidang ekonominya. Kemudian memunculkan ide yang menjadi *cikal bakal* berdirinya *julo-julo* semen Kampung Jambak. Ide munculnya *julo-julo* semen Kampung Jambak karena sebagian daerah yang berada di Kelurahan Kapalo Koto merupakan daerah yang terisolir dan masih sulit mendapatkan kemudahan dari pra-sarana - sarana dari pemerintahan seperti jalan raya yang beraspal. Dikarenakan sulitnya transportasi para masyarakat menjadi sulit untuk melakukan proses pembangunan rumah karena akan membutuhkan sarana transportasi seperti mobil. Sehingga mereka memikirkan jalan keluar sendiri untuk menyelesaikan masalah yang mereka miliki khususnya dalam hal membangun rumah yang rata-rata memiliki kondisi rumah yang kurang layak untuk ditempati.

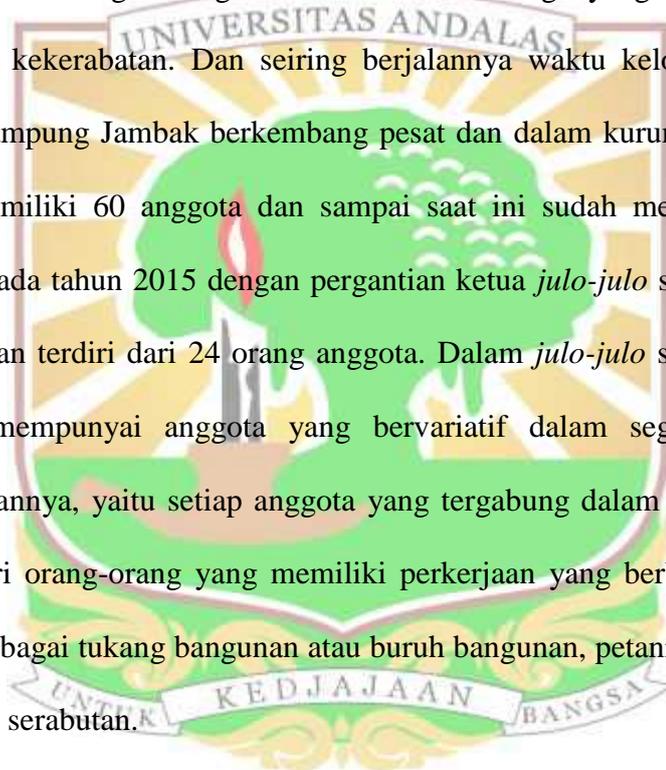
- b. Musyawarah pembentukan pengurus *julo-julo* semen Kampung Jambak ialah setelah adanya ide yang mendasari terbentuknya *julo-julo* semen Kampung Jambak, proses selanjutnya adalah merealisasikan ide yang telah ada untuk menjadi kenyataan yaitu dengan mendirikan satu kelompok *julo-julo*. Kelompok *julo-julo* yang dimaksud adalah *julo-julo* yang dapat membantu dan memecahkan masalah yang sedang dihadapi berupa kesulitan membangun rumah dikarenakan biaya yang dibutuhkan begitu besar dan juga didukung dengan keadaan tempat tinggal yang jauh dari pusat kota dan terisolir jalan raya sehingga dirasa sangat susah untuk membawa material pembangunan dengan menggunakan transportasi

sehingga mengharuskan dikerjakan secara manual dengan cara angkut secara individu. Selanjutnya untuk merealisasikan pembentuk kelompok *julo-julo* menjadi kelompok yang utuh diperlukan beberapa hal penting seperti yang pertama adalah pembentukan pengurus *julo-julo* semen Kampung Jambak didasari dari kesepakatan bersama dan juga berdasarkan pengalaman yang telah didapat. Saat awalnya berdiri pemilihan sistem ketuanya didasari oleh rasa saling menghormati dan menghargai orang yang lebih tua, yaitu ketua pertama yang dipilih adalah pendiri yang tertua. Kedua pembentukan tujuan dan visi-misi dari kelompok *julo-julo* yang dibentuk diharapkan dapat membantu masalah utama yang mereka hadapi yang tidak lain dalam hal membangun rumah. Tujuan utama didirikan kelompok *julo-julo* semen kampung Jambak adalah membangun rumah untuk masyarakat tinggal didaerah pedalaman atau terisolir.

- c. Penetapan peraturan *julo-julo* semen Kampung Jambak ialah berkembangnya kelompok *julo-julo* ini juga memiliki berbagai masalah yang disebabkan oleh bertambahnya anggota, oleh karena itu saat membentuk kelompok *julo-julo* semen Kampung Jambak, dibentuk juga peraturan dan ketentuan yang sesuai dengan fungsi dan tujuan kelompok *julo-julo* dibentuk. Peraturan dibuat berdasarkan musyawarah yang terlebih dahulu dengan anggota yang akan bergabung, dan hasil dari musyawarah bersama bahwa setiap anggota yang akan bergabung harus

membayar iuran sebesar 100.000,- yang terbagi atas satu karu semen dan uang khas 40.000,- setiap pertemuan yang dilakukan.

3. Perkembangan *julo-julo* semen Kampung Jambak setelah terbentuk 1992-2018 adalah pertama kali kelompok *julo-julo* semen Kampung Jambak terbentuk hanya memiliki anggota kurang lebih empat (4) orang yang masih memiliki ikatan kerabat antara *sumando* dan *mamak* yang berkaitan yaitu anggotanya masing-masing suami didalam keluarga yang masih memiliki hubungan kekerabatan. Dan seiring berjalannya waktu kelompok *julo-julo* semen Kampung Jambak berkembang pesat dan dalam kurun waktu 2 tahun sudah memiliki 60 anggota dan sampai saat ini sudah memasuki putaran keenam pada tahun 2015 dengan pergantian ketua *julo-julo* semen Kampung Jambak dan terdiri dari 24 orang anggota. Dalam *julo-julo* semen Kampung Jambak mempunyai anggota yang bervariasi dalam segi bidang mata pencahariannya, yaitu setiap anggota yang tergabung dalam *julo-julo* semen terdiri dari orang-orang yang memiliki pekerjaan yang berbeda. Ada yang bekerja sebagai tukang bangunan atau buruh bangunan, petani atau buruh tani dan buruh serabutan.
4. Bentuk Aktivitas Membangun Rumah *Julo-Julo* Semen Kampung Jambak merupakan aktifitas utama kelompok *julo-julo* Kampung Jambak ini adalah membangun rumah karena hal ini sesuai dengan tujuan utama berdirinya *julo-julo* semen Kampung Jambak
5. Mekanisme kontrol sosial pada peserta *julo-julo* semen Kampung Jambak suatu rangkaian kerja yang merupakan suatu alat yang digunakan dalam



masyarakat untuk mengendalikan atau mengontrol setiap individu untuk menghasilkan hasil yang maksimal serta mengurangi kegagalan. Didalam kelompok *julo-julo* semen Kampung Jambak juga memiliki berbagai masalah yang menyimpannya. Seperti kasus yang sederhana yaitu adanya anggota yang sering telat mengumpulkan *julo-julo*, anggota yang sering telat dan anggota yang tidak hadir dipertemuan tetapi tidak memberi konfirmasi kepada ketua *julo-julo*. Untuk mencegah terjadinya berbagai tindak pelanggaran tersebut diperlukan dua pilar yang dapat dijadikan sebagai mekanisme kontrol terhadap *julo-julo* semen Kampung Jambak. Kedua pilar itu adalah: *pertama*, peraturan yang mengatur setiap anggota. *Kedua*, sanksi terhadap anggota yang melakukan pelanggaran

6. Adanya peraturan yang mengatur setiap anggota Supaya *julo-julo* semen Kampung Jambak berjalan sesuai dengan fungsinya, dibutuhkan alat untuk mengatur setiap jenis aktivitas yang dilakukan baik yang bersifat penting maupun bersifat umum. Bentuk peraturannya baik berbentuk tertulis maupun tidak tertulis (lisan). setiap anggota harus membayar iuran sebesar 100.000,- yang terbagi atas satu karu semen dan uang khas 40.000,- setiap pertemuan yang dilakukan. Dan dalam proses pengontrolan dalam kegiatan utama adalah membangun rumah telah disepakati untuk membentuk ketua dari masing-masing bidang, yaitu ketua lapangan yang bertugas untuk mengawasi setiap anggota yang bekerja secara keseluruhan terutama untuk anggota yang tidak memiliki kemampuan khusus dalam dunia pertukangan yaitu yang bekerja sebagai kuli angkut dan mengaduk semen dan selanjutnya kepala tukang yang

bertugas mengawasi anggota yang berkerja sebagai tukang, dan kepala tukang juga menjabat sebagai mandor bangunan secara tidak langsung. Dan untuk kegiatan yang dilakukan tidak ada peraturan tertulis yang mengikat setiap anggota hanya saja semua anggota diharapkan untuk berkelakuan sesuai dengan norma-norma yang ada dimasyarakat dan diutamakan untuk saling menghargai sesamanya.

7. Memberikan sanksi terhadap anggota yang melakukan pelanggaran ialah sebelum memutuskan memberikan suatu sanksi, dalam kelompok *julo-julo* semen Kampung Jambak mempunyai beberapa alasan diberikannya suatu sanksi, mulai dari jenis pelanggaran biasa seperti terlambat mengumpulkan iuran yang seharusnya dikumpulkan sebulan sekali yaitu saat pertemuan diadakan disalah satu rumah anggota yang terpilih, terlambat mengumpulkannya sehingga anggota yang terpilih tidak lengkap mendapatkan semen yang terkumpul saat gilirannya. Dan juga pelanggaran yang lainnya yaitu terlambat datang atau tidak datang sama sekali saat pertemuan diadakan tetapi tidak melapor kepada ketua *julo-julo* semen Kampung Jambak. Bahkan dalam *julo-julo* semen Kampung Jambak memberi keringanan untuk anggota yang berhalangan datang ke pertemuan dengan mengajukan penggantinya atau wakilnya dari keluarga anggota yang berhalangan tersebut, tetapi masih juga ada anggota yang melanggarnya dengan tidak meminta izin atas ketidakhadirannya atau mengirim penggantinya. Dan dalam periode terdahulu terdapat konflik yang lumayan besar karena melibatkan beberapa orang anggota *julo-julo* semen Kampung

Jambak yang awalnya bermula dari adu mulut karena perbedaan pendapat berkembang, dan mempengaruhi anggota lainnya karena adanya sikap saling hasut.

#### 4.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan tentang “*Julo-Julo* Laki-Laki Untuk Pembangunan Rumah Studi Pada *Julo-Julo* Semen Kampung Jambak Di Kelurahan Kepala Koto Kecamatan Pauh Kota Padang” maka saran yang dapat peneliti berikan adalah :

Saran untuk kelompok *Julo-Julo* Semen Kampung Jambak :

- a. Sebaiknya untuk setiap anggota yang bergabung untuk dapat lebih ikut aktif dalam melakukan setiap pekerjaan. Jangan hanya sebagian anggota saja kelihatan bekerja tetapi masih ada sebagian yang lebih memilih bekerja sedikit dan memilih istirahat dengan cepat.
- b. Untuk setiap anggota yang bergabung untuk dapat mematuhi peraturan yang telah disepakati.
- c. Seharusnya anggota sesama anggota saling menjaga silahurrahmi dengan baik dan tidak menyulut permusuhan antar anggota dengan menjaga cara bicara dan dengan tutur kata yang baik.
- d. Kelompok *julo-julo* semen Kampung Jambak harus lebih aktif lagi untuk melakukan kegiatan yang positif dan memberikan dampak yang baik pada masyarakat sekitarnya.

- e. Diharapkan kelompok *julo-julo* semen Kampung Jambak dapat menggerakkan masyarakat sekitar untuk mencari alternatif - alternatif yang bermanfaat supaya tidak selalu bergantung kepada pemerintah saja.

